

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH
LAHAN PASANG SURUT DI DESA MULYA JAYA
KECAMATAN LALAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

***ANALYSIS OF TIDAL PADDY RICE FARMING INCOME IN
MULYA JAYA VILLAGE, LALAN DISTRICT, MUSI
BANYUASIN REGENCY***



**Saipul Nur Mustakim
05011381823142**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

SAIPUL NUR MUSTAKIM. Analysis of Tidal Paddy Rice Farming Income in Mulya Jaya Village, Lalan District, Musi Banyuasin Regency (Supervised by **LIFIANTHI**).

Mulya Jaya Village has the highest level of productivity among other villages in Lalan District, but there are still many farmers there who are not prosperous, because there are several obstacles that affect the income of rice farmers including capital, prices, weather, pests and diseases, fertilizers. The purpose of this study is (1) Analyzing the amount of income of rice farmers in Mulya Jaya Village, Lalan District, Musi Banyuasin Regency, (2) Knowing how much production costs are in carrying out rice farming in Mulya Jaya Village, Lalan District, Musi Banyuasin Regency, and (3) Knowing the obstacles faced by farmers in carrying out rice farming activities in Mulya Jaya Village, Lalan District, Musi Banyuasin Regency. The selection of the location of this study was carried out intentionally (Purposive Sampling). The method used in this study is the survey method. The study was conducted from July to August 2022 with 45 respondents. The sampling method used in the purposive sampling method. The data collected is primary data and secondary data. Data analysis is carried out by tabulation using quantitative and qualitative data, for quantitative data processed with total profit, while qualitative data are presented on field conditions. The results of the study showed that the average total production cost (Total Cost) incurred by farmers was IDR 31,728,444.44 per arable land area, while the average revenue (Gross Return) was IDR 66,406,666.67 per arable land area, resulting in a Net Return of IDR 34,678,222.22 per arable land area. Meanwhile, the obstacles faced by rice farmers in Mulya Jaya Village are 45 farmers, 12 farmers or 26.67 percent who have problems in the form of prices, 8 farmers or 17.78 percent who have problems in the form of capital and pests, 6 farmers or 13.33 percent who have problems with diseases and puuk, while 5 farmers or 11.11 percent who have weather problems.

Keywords: analysis, income, rice farming.

RINGKASAN

SAIPUL NUR MUSTAKIM. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lahan Pasang Surut di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **LIFIANTHI**).

Desa Mulya Jaya memiliki tingkat produktivitas tertinggi diantara desa lainnya yang berada di Kecamatan Lalan, akan tetapi masih banyak petani di sana yang belum sejahtera, karena terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi pendapatan petani padi diantaranya modal, harga, cuaca, hama dan penyakit, pupuk. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Menganalisis besar pendapatan petani padi yang berada di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin, (2) Mengetahui berapa biaya produksi dalam melakukan usahatani padi di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin, dan (3) Mengetahui kendala yang dihadapi petani dalam melakukan kegiatan usahatani padi di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*Purposive Sampling*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2022 dengan 45 responden. Metode penarikan contoh yang digunakan pada yaitu metode *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Analisis data dilakukan dengan cara tabulasi menggunakan data kuantitatif dan kualitatif, untuk data kuantitatif diolah dengan total profit, sedangkan data kualitatif disajikan atas kondisi lapangan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa rata-rata total biaya produksi (Total Cost) yang dikeluarkan petani sebesar Rp31.728.444,44 per luas lahan garapan, sedangkan rata-rata penerimaan (Gross Return) sebesar Rp66.406.666,67 per luas lahan garapan, sehingga pendapatan (Net Return) sebesar Rp34.678.222,22 per luas lahan garapan. Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi petani padi di Desa Mulya Jaya dari 45 petani, 12 petani atau 26,67 persen yang mempunyai kendala berupa harga, 8 petani atau 17,78 persen yang mempunyai kendala berupa modal dan hama, 6 petani atau 13,33 persen yang mempunyai kendala penyakit dan puuk, sedangkan 5 petani atau 11,11 persen yang mempunyai kendala cuaca.

Kata kunci: analisis, pendapatan, usahatani padi.

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH
LAHAN PASANG SURUT DI DESA MULYA JAYA
KECAMATAN LALAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Saipul Nur Mustakim
05011381823142

Indralaya, Januari 2023

Pembimbing

Dr. Ir. Lifiathi, M.Si.
NIP. 196806141994012001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. H.A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lahan Pasang Surut di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Saipul Nur Mustakim telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 Januari 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.
NIP. 199607102022032014 | Ketua | (..... ) |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001 | Anggota | (..... ) |
| 4. Dr. Ir. Lifiyanthi, M.Si.
NIP. 196806141994012001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Januari 2023

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saipul Nur Mustakim

NIM : 05011381823142

Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lahan Pasang Surut di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan serta tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2023



Saipul Nur Mustakim

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana dengan judul: “Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Lahan Pasang Surut di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin”.

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kemudahan dan kesehatan kepada peneliti mulai dari kegiatan penelitian, pengolahan data hingga selesainya skripsi ini.
2. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan, memberikan semangat, membantu dan memberikan dukungan material kepada penulis sehingga penulis lebih tekun dan rajin dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin dan arahan sehingga kegiatan penelitian ini dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.
4. Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan doa, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Teman-teman seperjuanganku mahasiswa/mahasiswi program studi agribisnis terkhususnya kepada grup kecil kami “Genk Adrian Kost” serta sahabat penulis M. Rizky Abdillah, Andi Alfira Genoviani, Rotama Saputra Gautama, Gunawan dan Irfan Adi Saputra yang banyak memberikan dukungan serta bantuan baik berupa masukan maupun saran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Kepala Desa Mulya Jaya beserta perangkat desa dan semua petani yang mana senantiasa membantu penulis dalam kegiatan penelitian mulai dari peninjauan lapangan hingga pengumpulan data yang diperlukan dalam skripsi.
7. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan baik itu dalam penulisan kalimat maupun isi dari skripsi ini. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan

masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaannya. Semoga skripsi ini berguna bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal Aalamiin.

Indralaya, Januari 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized initials 'S.N.M.' with a flourish extending to the right.

Saipul Nur Mustakim

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi	6
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	7
2.1.3. Konsepsi Biaya Produksi Usahatani	8
2.1.4. Konsepsi Penerimaan Usahatani	10
2.1.5. Konsepsi Pendapatan Usahatani	11
2.2. Model Pendekatan.....	12
2.3. Hipotesis.....	13
2.4. Batasan Operasional.....	14
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	15
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.2. Metode Penelitian	15
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	15
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	16
3.5. Metode Pengolahan Data	16
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	18
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	18
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	18

	Halaman
4.1.3. Demografi Penduduk Desa Mulya Jaya.....	19
4.1.4. Kondisi Sosial dan Budaya	20
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	21
4.1.5.1. Pendidikan.....	21
4.1.5.2. Kesehatan	22
4.1.5.3. Tempat Ibadah.....	22
4.1.5.4. Media komunikasi.....	22
4.2. Karakteristik Petani Contoh di Desa Mulya Jaya	23
4.2.1. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Umur.....	23
4.2.2. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Luas Lahan	24
4.2.3. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	24
4.2.4. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga.....	25
4.2.5. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Pengalaman Usahatani....	26
4.2.6. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan	27
4.3. Gambaran Umum Usahatani Padi di Desa Mulya Jaya	27
4.3.1. Usahatani Padi di Desa Mulya Jaya.....	28
4.3.1.1. Tahapan Pengolahan Lahan	28
4.3.1.2. Tahapan Penyiapan Benih dan Penyemaian	28
4.3.1.3. Tahapan penanaman.....	28
4.3.1.4. Tahapan Pemeliharaan Tanaman	29
4.3.1.5. Tahapan Pemupukan Tanaman	29
4.3.1.6. Tahapan Pengendalian HPT	30
4.3.1.7. Tahapan Pemanenan dan Pengangkutan	30
4.4. Pendapatan Usahatani Padi	30
4.4.1. Biaya Tetap Usahatani Padi	31
4.4.2. Biaya Variabel Usahatani Padi.....	32
4.4.2.1. Rata-rata Biaya Variabel Benih	32
4.4.2.2. Rata-rata Biaya Variabel Pupuk.....	33
4.4.2.3. Rata-rata Biaya Variabel Herbisida	34
4.4.2.4. Rata-rata Biaya Variabel Pestisida.....	34

	Halaman
4.4.2.5. Rata-rata Biaya Variabel Tenaga Kerja	35
4.4.3. Biaya Total Produksi Usahatani Padi.....	37
4.4.4. Penerimaan Usahatani Padi.....	37
4.4.5. Pendapatan Usahatani Padi	38
4.5. Kendala yang Dihadapi Petani	38
4.5.1. Faktor Internal.....	39
4.5.1.1. Modal.	39
4.5.1.2. Tenaga Kerja	39
4.5.2. Faktor Eksternal	40
4.5.2.1. Harga	40
4.5.2.2. Cuaca.....	40
4.5.2.3. Hama	41
4.5.2.4. Penyakit.....	41
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1. Kesimpulan	42
5.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas panen produksi dan produkrivitas padi sawah menurut kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin 2016	3
Tabel 1.2. Luas lahan, luas tanaman, produksi, dan produktivitas tanaman padi di Kecamatan Lalan bagian tengah 2017	4
Tabel 3.1. Kriteria petani padi contoh	16
Tabel 4.1. Luas wilayah menurut penggunaan di Desa Mulya Jaya	19
Tabel 4.2. Jumlah penduduk di Desa Mulya Jaya	19
Tabel 4.3. Mata pencaharian penduduk di Desa Mulya Jaya	20
Tabel 4.4. Karakteristik petani contoh berdasarkan umur	23
Tabel 4.5. Karakteristik petani contoh berdasarkan luas lahan	24
Tabel 4.6. Karakteristik petani contoh berdasarkan tingkat pendidikan ...	25
Tabel 4.7. Karakteristik petani contoh berdasarkan jumlah tanggungan ..	26
Tabel 4.8. Karakteristik petani contoh berdasarkan pengalaman usahatani	26
Tabel 4.9. Rata-rata biaya tetap pada usahatani padi di Desa Mulya Jaya	31
Tabel 4.10. Rata-rata biaya variabel usahatani padi di Desa Mulya Jaya...	32
Tabel 4.11. Rata-rata biaya variabel pupuk usahatani padi di Desa Mulya Jaya	33
Tabel 4.12. Rata-rata biaya variabel herbisida usahatani padi di Desa Mulya Jaya	34
Tabel 4.13. Rata-rata biaya variabel pestisida usahatani padi di Desa Mulya Jaya	35
Tabel 4.14. Rata-rata biaya variabel tenaga kerja usahatani padi di Desa Mulya Jaya	36
Tabel 4.15. Rata-rata biaya total produksi usahatani padi di Desa Mulya Jaya	37
Table 4.16. Rata-rata penerimaan usahatani padi di Desa Mulya Jaya	37
Tabel 4.17. Rata-rata pendapatan usahatani padi di Desa Mulya Jaya	38
Tabel 4.18. Faktor internal yang dihadapi petani pada usahatani padi di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin	39
Tabel 4.19. Faktor eksternal yang dihadapi petani pada usahatani padi di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Analisis pendapatan usahatani padi sawah di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.....	12

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas petani responden di Desa Mulya Jaya	46
Lampiran 2. Biaya tetap atau penyusutan alat cangkul pada usahatani padi di Desa Mulya Jaya.....	47
Lampiran 3. Biaya tetap atau penyusutan alat sprayer pada usahatani padi di Desa Mulya Jaya.....	48
Lampiran 4. Biaya tetap atau penyusutan alat parang pada usahatani padi di Desa Mulya Jaya.....	49
Lampiran 5. Biaya tetap atau penyusutan alat arit pada usahatani padi di Desa Mulya Jaya	50
Lampiran 6. Biaya tetap total usahatani padi di Desa Mulya Jaya	51
Lampiran 7. Biaya variabel benih padi di Desa Mulya Jaya	52
Lampiran 8. Biaya variabel pupuk SP-36 di Desa Mulya Jaya	53
Lampiran 9. Biaya variabel pupuk urea di Desa Mulya Jaya	54
Lampiran 10. Biaya variabel pupuk NPK di Desa Mulya Jaya	55
Lampiran 11. Biaya variabel herbisida sidamin di Desa Mulya Jaya	56
Lampiran 12. Biaya variabel herbisida promokop di Desa Mulya Jaya	57
Lampiran 13. Biaya variabel herbisida see top di Desa Mulya Jaya	58
Lampiran 14. Biaya variabel herbisida roundup di Desa Mulya Jaya	59
Lampiran 15. Biaya variabel herbisida lindomin di Desa Mulya Jaya	60
Lampiran 16. Biaya variabel pestisida regent di Desa Mulya Jaya	61
Lampiran 17. Biaya variabel pestisida nativo di Desa Mulya Jaya	62
Lampiran 18. Biaya variabel pestisida prevakhon di Desa Mulya Jaya	63
Lampiran 19. Biaya variabel pestisida kovin plus di Desa Mulya Jaya.....	64
Lampiran 20. Biaya variabel pestisida plenum di Desa Mulya Jaya	65
Lampiran 21. Biaya variabel tenaga kerja di Desa Mulya Jaya.....	66
Lampiran 22. Biaya variabel total usahatani padi di Desa Mulya Jaya	67
Lampiran 23. Biaya produksi total usahatani padi di Desa Mulya Jaya	68
Lampiran 24. Penerimaan usahatani padi di Desa Mulya Jaya.....	69
Lampiran 25. Pendapatan usahatani padi di Desa Mulya Jaya	70
Lampiran 26. Faktor internal yang dihadapi petani pada usahatani padi di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin	71

	Halaman
Lampiran 27. Faktor eksternal yang dihadapi petani pada usahatani padi di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin	72
Lampiran 28. Dokumentasi kegiatan penelitian di Desa Mulya Jaya.....	73

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH LAHAN PASANG
SURUT DI DESA MULYA JAYA KECAMATAN LALAN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

**ANALYSIS OF TIDAL PADDY RICE FARMING INCOME IN MULYA
JAYA VILLAGE, LALAN DISTRICT, MUSI BANYUASIN REGENCY**

Saipul Nur Mustakimi¹ dan Lifianthi²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

Mulya Jaya Village has the highest level of productivity among other villages in Lalan District, but there are still many farmers there who are not prosperous, because there are several obstacles that affect the income of rice farmers including capital, prices, weather, pests and diseases, fertilizers. The purpose of this study is (1) Analyzing the amount of income of rice farmers in Mulya Jaya Village, Lalan District, Musi Banyuasin Regency, (2) Knowing how much production costs are in carrying out rice farming in Mulya Jaya Village, Lalan District, Musi Banyuasin Regency, and (3) Knowing the obstacles faced by farmers in carrying out rice farming activities in Mulya Jaya Village, Lalan District, Musi Banyuasin Regency. The selection of the location of this study was carried out intentionally (Purposive Sampling). The method used in this study is the survey method. The study was conducted from July to August 2022 with 45 respondents. The sampling method used in the purposive sampling method. The data collected is primary data and secondary data. Data analysis is carried out by tabulation using quantitative and qualitative data, for quantitative data processed with total profit, while qualitative data are presented on field conditions. The results of the study showed that the average total production cost (Total Cost) incurred by farmers was IDR 31,728,444.44 per arable land area, while the average revenue (Gross Return) was IDR 66,406,666.67 per arable land area, resulting in a Net Return of IDR 34,678,222.22 per arable land area. Meanwhile, the obstacles faced by rice rice farmers in Mulya Jaya Village are 45 farmers, 12 farmers or 26.67 percent who have problems in the form of prices, 8 farmers or 17.78 percent who have problems in the form of capital and pests, 6 farmers or 13.33 percent who have problems with diseases and puuk, while 5 farmers or 11.11 percent who have weather problems.

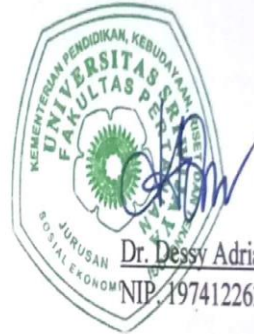
Keywords : analysis, income, rice farming.

Indralaya, Januari 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Dr. Ir. Lifiathi, M.Si.
NIP. 196806141994012001



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris karena sebagian besar penduduknya hidup dari hasil pertanian, termasuk beras. Beras merupakan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Kondisi alam, cuaca dan budaya Indonesia pada awalnya mendukung sektor pertanian dengan baik, dimana tanah Indonesia sangat subur dan produktif, memungkinkan pengembangan pertanian di Indonesia terus berlanjut. Menurut Fatmawat (2013), pertanian Indonesia merupakan pertanian tropis karena sebagian besar wilayahnya berada di daerah tropis yang dipengaruhi langsung oleh garis khatulistiwa yang hampir membelah Indonesia menjadi dua. Salah satu tanaman pangan Indonesia adalah padi yang produksinya masih menjadi bahan pokok. Beras adalah tanaman pangan yang paling penting di dunia.

Sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting, selain menjadi sumber devisa yang penting, mayoritas masyarakat Indonesia menjadikan sektor pertanian sebagai sumber pembiayaan, sektor pertanian juga merupakan sektor yang paling banyak membutuhkan pekerjaan. Secara umum, sebagian besar angkatan kerja tidak berpendidikan, termasuk tidak berpendidikan, dan tingkat pendapatan tidak merata. Kondisi inilah yang menyebabkan daya tawar petani kita sangat lemah, sehingga nilai jual produk juga sangat mempengaruhi kondisi ini (Esther, *et al.*, 2015).

Petani memegang peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa karena sektor pertanian berperan sebagai penghasil pangan. Keberhasilan petani dalam memproduksi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung kemampuan petani dalam memproduksi hasil pertanian secara memadai ketika berbagai kebutuhannya dapat terpenuhi. Namun seiring berjalannya waktu, petani menghadapi berbagai permasalahan dalam proses produksinya yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menyebabkan penurunan kualitas produksi pertanian. Penggunaan lahan sawah yang dipupuk secara intensif selama bertahun-tahun tanpa memperhatikan kesuburan tanah dan pupuk organik menurunkan kualitas

dan produktivitas padi. Banyaknya masalah yang dihadapi membuat jumlah petani padi berkurang dan menyebabkan krisis petani di Indonesia. Jika tidak segera diatasi, krisis petani yang sedang berlangsung di Indonesia mengancam ketahanan pangan Indonesia (Arvianti *et al.*, 2019).

Beberapa masalah yang mengurangi jumlah petani padi antara lain:

1. Modal, biaya menanam padi seringkali menjadi masalah umum bagi petani. Khususnya, ketika gagal panen padi petani karena keterbatasan alam atau serangan hama, termasuk masalah harga gabah, jauh dari harga gabah yang ditetapkan pemerintah, dapat menyebabkan banyak petani padi tidak dapat melanjutkan usahanya. pertanian. Kegiatan.
2. Salah satu parameter kesejahteraan petani padi, selain harga gabah, adalah masalah kepemilikan tanah dan panen. Saat ini 14 juta rumah tangga pedesaan memiliki lahan kurang dari 0,5 hektar.
3. Permasalahan lainnya adalah meskipun tanah subur bermanfaat bagi petani padi, kualitas SDM petani padi umumnya rendah, termasuk kemampuan petani padi dalam menyuburkan tanahnya, termasuk sulitnya memperoleh pengetahuan dan keterampilan di bidang pertanian. Memperoleh hasil panen. dan teknik pengolahannya sulit.
4. Masalah dalam pendistribusian pupuk bersubsidi, inti masalahnya terkait dengan informasi penerima pupuk bersubsidi, sehingga pendistribusian juga menjadi masalah, masalah informasi hingga saat ini belum terpecahkan.
5. Harga pestisida atau herbisida yang tinggi. Kenaikan harga ini tentunya akan semakin menambah biaya yang harus ditanggung petani, jika petani tidak menggunakan pestisida maka ada kemungkinan gagal panen akibat serangan hama.

Pemerintah Provinsi Musi Banyuasin Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah pertanian yang paling menjanjikan di tanah air. Luas panen Musi Banyuasin di sektor produksi pangan secara keseluruhan adalah 73.392 hektar, dan total output sektor tersebut adalah 371.384 ton. Hal ini menunjukkan bahwa industri pertanian di daerah ini dapat meningkatkan ketahanan pangan. Tabel 1 di bawah ini menjelaskan kecamatan-kecamatan yang membentuk Kabupaten Musi Banyuasin, salah satunya adalah Kecamatan Lalan.

Tabel 1.1. Luas panen produksi dan produktivitas padi sawah menurut kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin 2016

No.	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton\Ha)
1.	Sanga Desa	2.867	11.611	4,8
2.	Babat Toman	436	1.809	4,6
3.	Batanghari Leko	-	-	-
4.	Plakat Tinggi	-	-	-
5.	Lawang Wetan	1.966	8.061	5,8
6.	Sungai Keruh	409	1.697	4,9
7.	Sekayu	3.911	15.800	4,8
8.	Lais	3.050	18.582	4,9
9.	Sungai Lilin	2.017	8.391	6,0
10.	Keluang	30	125	3,8
11.	Babat Supat	1.453	5.914	4,2
12.	Bayung Lencir	1.889	7.896	3,6
13.	Lalan	43.233	180.595	3,9
14.	Tungkal Jaya	-	-	-
Musi Banyuasin		4.375,79	18.156,5	3,2

Sumber: Kabupaten Musi Banyuasin dalam angka, 2017

Kawasan pasang surut di Musi Banyuasin, Kecamatan Lalan merupakan salah satu dari 14 kecamatan yang tergabung dalam Kabupaten Musi Banyuasin. Kecamatan Lalan juga merupakan salah satu kecamatan yang dilalui oleh sungai Lalan. Secara keseluruhan, ada 27 permukiman di Distrik Lalani. Wilayah Lalan sebagian besar dihuni oleh masyarakat Jawa. Hal ini disebabkan adanya migrasi dari pulau Jawa pada tahun 1990 yang mengakibatkan penduduk wilayah Lalan menjadi pendatang. 39.298 jiwa tinggal di Lalan yang memiliki sawah seluas 21.266,40 m² dan mayoritas warga bekerja di bidang pertanian. Orang-orang itu Akibatnya, Kecamatan Lala di Kabupaten Musi Banyuasin menjadi gudang. (Badan Pusat Statistik Musi Banyuasin, 2020).

Tabel 1.2. Luas lahan, luas tanaman, produksi, dan produktivitas tanaman padi di Kecamatan Lalan bagian tengah 2017

No.	Wilayah Desa	Luas Lahan	Luas Tanaman	Produksi	Produktivitas
1.	Mulya Jaya	537	475	2.100	4,42
2.	Sari Agung	598	579	2.170	3,74
3.	Karang Mukti	530	510	2.193	4,30
4.	Purwa Agung	620	602	2.614	4,34
5.	Mekar Jaya	510	478	2.155	4,30
6.	Ringin Agung	230	211	823	3,90
7.	Karang Makmur	1.505	1.376	5.980	4,34
8.	Tri Mulya Agung	545	492	2.076	4,22
9.	Madya Mulya	935	876	3.499	3,86
10.	Mulya Agung	710	905	2.382	3,74
11.	Sri Karang Rejo	658	637	2.724	4,40
12.	Mekar Sari	692	619	2.120	3,98
13.	Karang Rejo	790	614	2.513	3,50
14.	Karang Tirta	902	718	3.460	3,95
15.	Perumpung Raya	2.702	1.520	4.473	1,75
Total		12.416	19.609	41.282	58,41
Rata-Rata					3,8

Sumber: BP3K Kecamatan Lalan bagian tengah, 2019

Desa Mulya Jaya memiliki tingkat produktivitas tertinggi diantara desa lainnya yang berada di Kecamatan Lalan, akan tetapi masih banyak petani di sana yang belum sejahtera, karena terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi pendapatan petani padi diantaranya modal, harga, cuaca, hama dan penyakit, pupuk. Selain itu dalam menjalankan usahatani padi, petani tidak rinci untuk melakukan pencatatan terhadap penggunaan atau pemakaian input-input produksi sehingga tidak mengetahui dengan jelas apakah para petani memperoleh keuntungan ataupun mengalami kerugian. Karena itu perlu dilakukan analisis pendapatan usahatani padi sawah lahan pasang surut di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin untuk menentukan layak atau tidak usahatani padi diusahakan.

1.2. Rumusan Masalah

Ada pula perumusan permasalahan dalam riset berikut ialah meliputi:

1. Berapa besar biaya produksi dalam melakukan usahatani padi sawah di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Berapa besar pendapatan petani padi yang berada di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin?

3. Apa saja kendala yang dihadapi petani dalam melakukan usahatani padi sawah di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung berapa biaya produksi dalam melakukan usahatani padi di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Menganalisis besar pendapatan petani padi yang berada di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi petani dalam melakukan kegiatan usahatani padi di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang dilakukan antara lain :

1. Sebagai sumber informasi bagi para petani dalam mengambil keputusan di setiap akan melakukan pengeluaran biaya-biaya produksi usahatani.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan, menambah wawasan serta dapat menjadi acuan dan pertimbangan bagi generasi penerus.
3. Sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat dalam penelitian usahatani padi sawah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amili, F., Asda R. dan Yanti S. 2020. Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa, L*) serta Kelayakannya Di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Agrinesia*. 4(2):90-94.
- Andri dan Firdaus. 2020. Analisis Titik Impas Usahatani Penangkaran Benih Padi Inpara 3. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*. 4(1):8-15.
- Arvianti, E. Y., Masyhuri, Lestari R. W dan Dwijono H. D. 2019. Gambaran Kiris Petani Muda di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*. 8(2):169-180.
- Astuti. 2013. *Analisis Pendapatan Usaha Padi Sawah (Oryza Sativa L) di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat*, Skripsi S1. Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar, Aceh Barat.
- Azmillah, N. 2020. *Kontribusi Pendapatan Usahatani Bengkuang Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ili*, Skripsi S1. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Azwar, T. S., Trisna I. N dan Ernah. 2019. Analisis Efisiensi Usahatani Padi Sawah Lahan Rawa di Kabupaten Ciamis (Suatu Kasus di Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis). *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 5(2): 276-292.
- Badan Pusat Statistik Musi Banyuasin. 2019. *Luas Lahan Padi dan Produksi Padi di Kecamatan yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin 2017*. BPS Musi Banyuasin, Palembang.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung dan Kedelai 2017*. BPS, Sumatera Selatan.
- Fatmawati, M. L. 2013. Analisis Pendapatan di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA*. 1(3): 991-998.
- Hasa, S. 2018. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Leppangan Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap*, Skripsi S1. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah, Makassar.
- Husin, L dan Lifianthi. 2008. *Teori Ekonomi Produksi*. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Kembauw, E., Aphrodite M. S dan Lexy J. S. 2015. Sektor Pertanian Merupakan Sektor Unggulan Terhadap Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Agriekonomika*. 4(2):210-220.
- Listiani, R., Agus S dan Siswanto I. S. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*. 3(1): 50-58.

- Mayamsari, I dan Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik Petani dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit. *Jurnal Agrisep*. 15(2):58-74.
- Purnama, M. R. 2016. *Analisis Pemasaran Beras Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur*, Skripsi S1. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Rifa'i, A. 2018. *Tingkat Pendapatan dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Padi Sawah Tanah Hujan di Desa Tebing Tinggi Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Ilir*, Skripsi S1. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Sajogyo. 1977. Golongan Miskin dan Partisipasi dalam Pembangunan. *J. Prisma* VI. (3):10-17.
- Setiawan, R. 2021. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi (Oryza Sativa L.) di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur*, Skripsi S1. Fakultas Pertanian. Universitas Gunung Rinjani, Selong.
- Soekartawi. 2002. *Teori Ekonomi Produksi*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Utama, M. Z. H. 2015. *Budidaya Padi Pada Lahan Marjinal: Kiat Meningkatkan Produksi*. CV Andy Offset, Yogyakarta.
- Wulandari, V. 2019. *Analisis Usahatani Padi dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Pulau Kemaro Kelurahan I Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang*, Skripsi S1. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya, Indralaya.